

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keahlian audit, situasi audit, dan independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap skeptisisme profesional dalam menentukan opini audit. Hal ini menunjukkan bahwa keahlian audit, situasi audit, dan independensi auditor mendorong auditor untuk mengedepankan skeptisisme profesionalnya dalam melaksanakan prosedur audit sehingga opini yang diberikan akan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Pengalaman audit dan etika audit berpengaruh negatif terhadap skeptisisme profesional. Hal ini dikarenakan statistika deskriptif menunjukkan hasil bahwa auditor yang menjadi responden diduga jarang sekali menemukan salah saji material atau kecurangan dalam melaksanakan tugas auditnya sehingga skeptisisme profesional tidak terbentuk dan adanya perbedaan sampel serta metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sulitnya mendapatkan responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner dan sedikitnya jumlah responden yang mengembalikan kuisisioner. Hal ini mungkin disebabkan karena kesibukan auditor, sehingga tidak memiliki waktu untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Keterbatasan selanjutnya adalah dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik, penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, namun demikian tidak banyak responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk mendengarkan penjelasan dari peneliti. Hal ini menyebabkan beberapa responden kurang memahami instrument pertanyaan yang ada di kuesioner sehingga ada beberapa hasil kuesioner yang tidak dapat diolah dan dianalisis.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas area penelitian agar kemampuan generalisasi hasil penelitiannya lebih luas.

2. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara kepada responden dengan memperhatikan waktu penelitian yang tepat sehingga data yang diperoleh dapat diolah dan dianalisis sepenuhnya.
3. Dalam pendistribusian kuesioner, hendaknya tidak dilakukan pada periode yang sibuk bagi para auditor (periode akhir tahun dan periode pelaporan pajak).

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., 2004, *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Akuntan Publik*, Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Alim, M. N., Hapsari, T., dan Purwanti, L., 2007, Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi, *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*.
- Anisma, Y., Abidin, Z., dan Christina, 2011, Faktor yang Mempengaruhi Sikap Skeptisme Profesional Seorang Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera, *Pekbis Jurnal*, Vol. 3, No. 2, Juli: 490-497.
- Arens, A. A., Loebbecke, dan James, 2003, *Auditing an Integrated Approach, Eight Edition*, New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- Arens, A. A., Randal, J.E., dan Mark, S.B., 2004, *Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Pendekatan Terpadu*, Edisi Kesembilan, Jakarta: PT Indeks.
- Asih, D. A. T., 2006, Pengaruh Pengalaman terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Christiawan, Y. J., 2002, Kompetensi dan independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 2, November: 79-92.
- Elfa, 2004, Hubungan Kesadaran Etis dan Situasi Audit dengan Skeptisisme Profesional Auditor, *Skripsi*, Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: BP Universitas Diponegoro.

- Gusti, M. dan S. Ali, 2008, Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman serta Keahlian Audit dengan Ketetapan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik, *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.
- Harhinto, T., 2004, Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris pada KAP di Jawa Timur, *Tesis Maksi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Herliansyah, Y., dan Ilyas, M., 2006, Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan dalam Auditor Judgment, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ilham, Z., 2012, Variabel-variabel dalam Penelitian, (<http://www.zoel.blog.esaunggul.ac.id>, diunduh 8 Januari 2013).
- Jaafar, H. T. R., dan Sumiyati, 2005, *Kode Etik dan Standar Audit, Diklat Pembentukan Auditor Terampil*, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP, Jakarta.
- Kell, W. G., 2002, *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh, Jakarta: Erlangga.
- Koroy, T. R., 2005, Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan Auditor, *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, September: 917-928.
- Kriswandari, T., 2006, Pengaruh Pengalaman, Situasional dan Disposisional terhadap Kepercayaan atau Kecurigaan Auditor terhadap Klien, *Tesis Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

- Louwers, T. J., Ramsay, R. J., dan Sinason, D. H., 2005, *Auditing and Assurance Service*, New York: Mc Graw Hill.
- Lubis, A. F., 2009, *Pengantar Manajemen Audit*, Medan: USU Press.
- Maryani, T., dan U. Ludigdo, 2001, Survei tas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan, *Jurnal TEMA*, Vol. 2, No. 1, Maret: 49-62.
- Mayangsari, S., 2003, Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasi Eksperimen, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 6, No. 1, Januari: 1-22.
- Mulyadi, 2002, *Auditing*, Edisi Keenam, Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S., 2007, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty.
- Nelson, M.W., 2009, A Model and Literature Review of Professional Skepticism in Auditing, *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Vol. 28, No. 2, November: 1-34.
- Noviyanti, S., 2008, Skeptisme Profesional Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.5, No.1, Juni: 102-125.
- Sucipto, A., 2007, Analisis Hubungan Pengetahuan dan Pengalaman Terhadap Kemampuan Akuntan Pemeriksa Dalam Memdeteksi Kekeliruan Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya, *Skripsi*, Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.
- Sugiyono, 2002, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta.

- Suhardjo, Y., dan Mardiasmo, 2002, *Persepsi Akuntan Publik, Pemakai Informasi Akuntansi dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Edvertensi Kantor Akuntan Publik Eks Karesidenan Semarang*”, Kompak, STIE YO.
- Sukriah, I., 2009, Pengaruh Pengalam Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan, Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang.
- Suraida, I., 2005, Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik, *Sosiohumaniora*, Vol. 7, No. 3, November: 186-202.
- Tamtomo, D. S., 2008, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit, *Jurnal Orbith*, Vol. 4, No. 3, November: 448-452.
- Tuanakotta, T.M., 2011, *Berpikir Kritis dalam Auditing*, Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi dan Aida, 2006, *Profesionalisme Akuntan dan Proses Pendidikan Akuntansi di Indonesia*, Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Yurniwati, dan Eka, D. P., 2004, Hubungan Pengalaman Dan Situasi Audit Dengan Skeptisisme Profesional Auditor, *Laporan Penelitian*, Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Yurniwati, dan Indah, K., 2004, Hubungan Kesadaran Etis Dan Keaslian Dengan Skeptisisme Profesional Auditor, *Laporan Penelitian*, Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.